

Disusun oleh (<i>Prepared by</i>)	Diperiksa oleh (<i>Checked by</i>)	Disetujui oleh
Dra. Gagan Ganjar Resmi, M.Si	Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec.	Dr. Muji Gun

1. Fakultas (*Faculty*) : Ekonomi dan Bisnis
2. Program Studi (*Study Program*) : Manajemen
- Jenjang (*Grade*) : Strata Satu
3. Mata Kuliah (*Course*) : Manajemen keuangan SKS
- (*Credit*) : 3 Semester (*Semester*) : 3
4. Kode Mata Kuliah (*Code*) :
- (*Certification*) : Ya (*Yes*) Tidak (*No*) Sertifikasi
5. Mata Kuliah Prasyarat (*Prerequisite*) : pengantar akuntansi
-
6. ×Dosen Koordinator (*Coordinator*)
7. Dosen Pengampuh (*Lecturer*) : Dra. Gagan Ganjar Resmi, M.Si Tim (Te
- Mandiri (*Personal*)
8. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (*Course Learning Outcomes*) : 1. Mampu menjelaskan konsep, prinsip, dan teknik yg terkait dalam ruang lingkup manajemen keuangan.
2. mampu menjelaskan teori manajemen keuangan dan penerapannya dalam perhitungan.
3. mampu menjelaskan teori, konsep, teknik perhitungan dalam manajemen keuangan
4. Mampu menyusun dan menganalisis data laporan keuangan secara sistematis
5. mampu mengambil keputusan keuangan dan investasi

9. Implementasi Pembelajaran Mingguan (*Implementation Process of weekly learning time*)

Pokok Bahasan (<i>Subject</i>)	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (<i>Expected Learning Outcomes</i>)	Bahan Kajian (<i>Study Material</i>)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (<i>Learning Method</i>)	Indikator (<i>Indicator</i>)
Konsep dasar manajemen keuangan (1)	Dapat menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan tentang investasi (Investment decision), keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana (Financing decision) dan keputusan dividen (dividen policy) yang	1. Pengertian manajemen keuangan 2. pentingnya manajemen keuangan 3. Fungsi manajemen keuangan	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan sistematis Bentuk nontest : 1. Tulisan ringkasan materi	-ketepatan menjelaskan pengertian, pentingnya, dan fungsi manajemen keuangan

	biasa juga disebut keputusan pembangian keuntungan (Distributiondecision).			
Analisis rasio keuangan (2)	Rasio ini dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Defnisi rasio 2. Definisi rasio keuangan 3. Hubungan rasio keuangan dengan kinerja keuangan 4. Manfaat dan penggunaan analisis rasio keuangan 5. Keunggulan analisis rasio keuangan 6. Kelemahan analisis rasio keuangan 7. Cara menganalisis rasio keuangan 	<p>Kriterian : Ketepatan, kesesuaian, dan sistematika</p> <p>\Bentuk nontest : 2. Tulisan ringkasan materi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Defnisi ras 2. Definisi ra keuangan 3. Hubungan rasio keuangan dengan kinerja keuangan 4. Manfaat d penggunaan analisis rasio keuangan 5. Keunggulan analisis rasio keuangan 6. Kelemahan analisis ras keuangan 7. Cara menganali rasio keuangan
Manajemen modal kerja (3) E-learning (1)	Tentang pendanaan, bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan termasuk untuk investasi (pendanaan jk panjang) dan untuk modal kerja perusahaan (pendanaan jk pendek)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup modal kerja 2. Aktiva lancar dan utang lancar 3. Modal kerja bagi kesehatan perusahaan 4. Konsep pengertian modal kerja 5. Contoh dalam mengelola modal kerja 	<p>Kriterian : Ketepatan, kesesuaian, dan sistematika</p> <p>\Bentuk nontest : 1. Tulisan ringkasan materi</p>	<p>Ketepatan menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup m kerja 3. Aktiva lan dan utang lancar 4. Modal ker bagi kesehatan perusahaan 5. Konsepper tian modal kerja 6. Contoh dalammen ola modal kerja
Manajemen kas (4) E-learning (2)	Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanyatergantug dengan tersedianya uang tunai atau kas untuk membayar kewajibann finansial dalam waktu segera dan tepat waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup kas 2. Budget kas 3. Tahap penyusunan budget kas 4. Contoh budget penerimaan dan pengeluaran kas 	<p>Kriterian : Ketepatan, kesesuaian, dan sistematika</p> <p>\Bentuk nontest : 1. Tulisan ringkasan materi 2. Latihan</p>	<p>Ketepatan menjelaskan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruan lingkup l 2. Budget k 3. Tahap penyuna budget k 4. Contoh budget

				penerimaan dan pengeluaran kas
Manajemen piutang (5)	Masalah piutang dianggap begitu penting, dalam kaitannya dengan perusahaan, karena perusahaan harus menentukan berapa jumlah piutang yang optimal. Piutang harus dikelola dengan efisien yang berkaitan dengan laba atau tabahan laba yang diperoleh dengan perubahan kebijakan penjualan dengan beban yang timbul karena adanya piutang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya piutang 2. *penilaian resiko kredit 3. Langkah-langkah preventif 4. Tingkat perputaran piutang 5. Hubungan penjualan kredit dengan perputaran kas 6. Contoh mengelolapiutang 	<p>Kriteriaan : Ketepatan, kesesuaian, dan sistematika</p> <p>\Bentuk nontest : 1. Tulisan ringkasan materi 2. Latihan</p>	<p>Ketepatan menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya piutang 2. *penilaian resiko kredit 3. Langkah-langkah preventif 4. Tingkat perputaran piutang 5. Hubungan penjualan kredit dengan perputaran kas 6. Contoh mengelolapiutang
Pertemuan ke-6	Kuis I	7.		
Manajemen persediaan (7)	Persediaan barang merupakan salah satu aktiva lancar jumlahnya cukup besar dan selalu berputar secara terus menerus serta mengalami perubahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan jenis persediaan 2. Economic order quantity 3. Safety stock dan reorder point 	<p>Kriteriaan : Ketepatan, kesesuaian, dan sistematika</p> <p>\Bentuk nontest : 1. Tulisan ringkasan materi 2. Latihan</p>	<p>Ketepatan menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan jenis persediaan 2. Economic order quantity 3. Safety stock dan reorder point
Time value of money (8)	Bahwa nilai uang saat ini lebih berharga daripada nanti. Menerima sejumlah uang yang sama lebih disukai saat ini daripada nanti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Future value 2. Future value of annuity 3. Present value 4. Present value annuity 	<p>Kriteriaan : Ketepatan, kesesuaian, dan sistematika</p> <p>\Bentuk nontest : 1. Tulisan ringkasan materi 2. Latihan</p>	<p>Ketepatan menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Future value 2. Future value of annuity 3. Present value 4. Present value annuity
Capital Budgeting (9) E-learning (3)	Konsep penganggaran modal dapat dilakukan dalam beberapa alternatif investasi jika panjang yang baru dilakukan, investasi perluasan kapasitas, investasi penggantian aktiva tetap, investasi produk baru atau investasi jika panjang lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cash flow estimasi 2. Metode penilaian investasi 3. Metode average rate of return 4. Metode payback 5. Metode net present value 6. Metode internal rate 	<p>Kriteriaan : Ketepatan, kesesuaian, dan sistematika</p> <p>\Bentuk nontest : 1. Tulisan ringkasan materi 2. Latihan</p>	<p>Ketepatan menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cash flow estimasi 2. Metode penilaian investasi 3. Metode average rate

		of return 7. Metode profitability index		of return 4. Metode payback 5. Metode net present value 6. Metode internal rate of return 7. Metode profitability index
Pertemuan ke-10	Ujian tengah semester	1.		
Manajemen portofolio (11) E-learning (4)	Hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian yang disebut dengan resiko. Untuk mengatasi resiko investor melakukan upaya meminimalisasi kerugian dengan cara portofolio investasi. Untuk menghindari resiko, investor melakukan diversifikasi investasi	1. Pengertian portofolio dan investasi 2. Langkah-langkah kegiatan portofolio 3. Dua risiko investasi 4. Cara lain untuk mengurangi risiko investasi 5. Jenis sekuritas yang diperdagangkan 6. Langkah-langkah melakukan investasi sekuritas 7. 7 Pelaku transaksi di pasar modal 8. Mengharapkan return menghindari risiko 9. Portofolio efisien 10. Option pricing theory	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian, dan sistematis Bentuk nontest : 1. Tulisan ringkasan materi 2. Latihan	Ketepatan menjelaskan : 1. Pengertian portofolio investasi 2. Langkah-langkah kegiatan portofolio 3. Dua risiko investasi 4. Cara lain untuk mengurangi risiko investasi 5. Jenis sekuritas yang diperdagangkan 6. Langkah-langkah melakukan investasi sekuritas 7. 7 Pelaku transaksi di pasar modal 8. Mengharapkan return menghindari risiko 9. Portofolio efisien 10. Option pricing theory
Cost of capital (12) E-learning (5)	Biaya modal adalah biaya yang harus dikeluarkan atau dibayarkan untuk mendapatkan modal, baik yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa maupun laba ditahan untuk biaya investasi perusahaan. Yang akan dibahas hanya modal jangka panjang, karena konsep biaya modal hanya relevan untuk keputusan jangka panjang..	1. Perhitungan biaya modal 2. Biaya hutang jangka panjang 3. Biaya modal saham preferen 4. Biaya modal sendiri 5.		Kriteria menjelaskan 1. Perhitungan biaya modal 2. Biaya hutang jangka panjang 3. Biaya modal saham preferen 4. Biaya modal sendiri

Pertemuan ke-13	Kuis II	6.		
Dividen policy (14) E-learning (6)	Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.	1. Kebijakan pembayaran dividen 2. Stock dividend 3. Stock splits 4. Reverse splits 5. Repurchase of stock		Kriteria menjelaskan : 1. Kebijakan pembayaran dividen 2. Stock dividend 3. Stock splits 4. Reverse splits 5. Repurchase of stock
Longterm financing decisions (15) E-learning (7)	Dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan, perusahaan harus mempunyai dana tiga sumber utama pendanaan. Yang akan dibahas adalah 3 sumber pendanaan, al : arus kas internal jkpanjang, dana eksternal jk panjang, dana eksternal jk pendek.	1. Sumber pendanaan perusahaan 2. Pendanaan dari pasar modal 3. Tujuan pembelian efek 4. Jenis-jenis surat berharga 5. Penilaian dan hasil pengembalian saham 6. Penilaian saham dengan pertumbuhan 7. Penilaian dan hasil pengembalian saham preferen 8. Penilaian dan hasil pengembalian obligasi		Kriteria menjelaskan : 1. Sumber pendanaan perusahaan 2. Pendanaan dari pasar modal 3. Tujuan pembelian efek 4. Jenis-jenis surat berharga 5. Penilaian dan hasil pengembalian saham 6. Penilaian saham dengan pertumbuhan 7. Penilaian dan hasil pengembalian saham preferen 8. Penilaian dan hasil pengembalian obligasi
Pertemuan ke-16	Ujian akhir semester (UAS)			

10. Pengalaman Belajar Mahasiswa (*Student Learning Experiences*) : Diskusi, tes tertulis, dan tes lisan.

11. Kriteria dan Bobot Penilaian (*Criteria and Evaluation*) :

1. Kehadiran : 10 %
2. Tugas rumah : 10 %
3. Kuis : 10 %
4. UTS : 30 %
5. UAS : 40 %

12. Buku Sumber (*References*)

1. Brigham, H (2011). Dasar-dasar Manajemen keuangan Jilid 2 Jakarta : Salemba Empat
2. Sartono, Agus (2015).Manajemen keuangan teori dan aplikasi edisi 4 Yogyakarta : BPFE
3. Fahmi, Irham. (2015).Pengantar manajemen keuangan. Bandung : penerbit alfabet, 2015 cet.4
4. Musthafa.2017. Manajemen keuangan Penerbit:Andi Jogjakarta
5. Bambang Riyanto. 2015. Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. Ed.4 Yayasan PenerbitGajah Mada. Jogjakarta.
6. Mamduh M. Hanafi.2015 . manajemen keuangan, BPFE Jogjakarta.